

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum penelitian dan metodologi penelitian yang digunakan berdasarkan tinjauan literatur yang sudah dilakukan, seperti lokasi penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat kegiatan untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi dalam penelitian ini yaitu STP Bandung Jurusan Hospitaliti Program Studi Akomodasi dan Katering angkatan 2009 dan 2010 yang telah mengampu dan lulus Mata Ajaran Pengantar Katering sebanyak 55 mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Hospitaliti Program Studi Akomodasi dan Katering Angkatan 2009 dan 2010 yang berjumlah 55 orang, dengan pengambilan sampel total.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu urutan kerja yang dilakukan pada waktu penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Desain penelitian yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah pengamatan lapangan/studi peninjauan dan mempelajari buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal, pemilihan masalah dan perumusan masalah, pembuatan proposal penelitian, pengajuan Dosen Pembimbing, Proses

bimbingan, penyusunan instrumen penelitian, seminar I. Kedua, tahap pelaksanaan yaitu dilaksanakan setelah seminar I dilaksanakan serta hasil perbaikan disetujui, yaitu penyebaran angket, pengumpulan kembali angket, pengecekan dan pengolahan data penelitian, penyusunan laporan hasil penelitian, pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi, seminar II. Terakhir yaitu tahap pelaporan adalah tahap akhir penelitian, pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan penelitian draft dari skripsi yang telah disusun siap untuk dilaporkan kemudian dilaksanakan untuk ujian sidang skripsi.

C. Metode Penelitian

Metodologi merupakan suatu cara untuk mengolah suatu data dan menjawab masalah penelitian. Jenis penelitian studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. “Metode deskriptif merupakan metode pendekatan penelitian yang terjadi pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah actual” (Sukardi, 2004:2).

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dalam bentuk angket ditujukan langsung kepada para mahasiswa STPB sebagai responden. Data ini yang kemudian dijadikan data primer yang semuanya diperoleh dari lapangan atau tempat penelitian (*field research*). Data dari lapangan diolah dengan menggunakan skala dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Skala pengukuran merupakan “kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang

pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.” (Sugiono, 2010:92) Skala sikap yang digunakan pada penelitian ini yaitu *skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sesuai dengan fungsi tersebut maka *skala Likert* dapat digunakan pada penelitian ini.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman dalam memahami yang akan dibahas dengan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada penelitian ini khususnya pengertian yang ada pada judul penelitian yaitu ” Persepsi Mahasiswa Tentang Hasil belajar “Pengantar Katering” pada Mahasiswa Program Studi Akomodasi dan Katering di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ”. Istilah-istilah yang perlu diberikan definisi operasional diantaranya :

1. Persepsi

Persepsi adalah “proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia” (Slameto, 2010:102). Informasi yang didapat untuk menjadikan persepsi yaitu dari hasil belajar. Pengertian persepsi dalam penelitian ini adalah suatu proses mahasiswa dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat berdasarkan mata ajaran pengantar katering yang terdapat tiga ranah di dalamnya yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Hasil belajar

Hasil belajar menurut Sudjana (2009: 3) adalah “perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris.” Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu terdiri dari tiga ranah mencakup kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga komponen tersebut saling berinteraksi untuk memahami, merasakan dan berperilaku terhadap obyek sikap.

3. Pengantar Katering

Pengantar katering adalah salah satu mata ajaran yang harus diampu oleh setiap mahasiswa, terdapat pada Program Studi Akomodasi dan Katering Jurusan Hospitaliti Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Pengertian Persepsi Mahasiswa Tentang Hasil Belajar Pengantar Katering dalam penelitian ini adalah suatu proses aktivitas mahasiswa dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan kemampuan-kemampuan berdasarkan informasi yang ditampilkan dari mata ajaran Pengantar Katering.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diungkapkan menurut Sugiono (2010:102) yaitu “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Instrumen yang digunakan menurut Sugiono (2010:102) yang penulis sarikan pada penelitian ini berbentuk angket yaitu jawabannya tidak ada yang “salah atau benar” tetapi bersifat positif dan negatif. Angket dalam penelitian ini tertutup atau angket berstruktur seperti yang diungkapkan Riduwan (2010:27) yaitu “angket

yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (\checkmark).” Instrumen pada penelitian ini disusun dengan melihat variabel penelitian yang dijadikan indikator dalam penyusunan instrumen. Penentuan indikator-indikator dari variabel yang diteliti dan teori yang mendukungnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Angket menurut Sugiono (2010:142) adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan persepsi dalam bentuk tertulis baik pertanyaan ataupun jawaban yang diberikan. Teknik ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan 30 item pertanyaan secara tertulis kepada responden. Data diperoleh dari mahasiswa angkatan 2009 dan 2010 yang telah mengampu dan lulus Mata Ajaran Pengantar Katering.

G. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengubah informasi data yang ada menjadi jawaban dari penelitian sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Sesuai dengan skala yang digunakan yaitu Skala *Likert* yang akan diukur menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan. Jawaban dari item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2010: 94-95) yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat Setuju | a. Selalu |
| b. Setuju | b. Sering |
| c. Ragu-ragu | c. Kadang-kadang |
| d. Tidak setuju | d. Tidak Pernah |
| e. Sangat tidak setuju | |

- | | |
|-------------------|----------------------|
| a. Sangat Positif | a. Sangat baik |
| b. Positif | b. Baik |
| c. Negatif | c. Tidak Baik |
| d. Sangat Negatif | d. Sangat Tidak Baik |

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- | | |
|---|---|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor | 1 |

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis mengaplikasikan pada penelitian ini yaitu dengan penentuan skala yang digunakan sebagai berikut :

<u>Persepsi</u>	<u>Skor</u>
1. Sangat Sesuai	5
2. Sesuai	4
3. Cukup Sesuai	3
4. Kurang Sesuai	2
5. Tidak Sesuai	1

Data interval tersebut dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Jumlah skor dengan responden yaitu perkalian dari jumlah skor dan jumlah responden :

<u>Persepsi</u>	<u>Skor</u>	<u>Responden</u>	<u>Jumlah Skor</u>
1. Sangat Sesuai	5	55	275
2. Sesuai	4	55	220
3. Cukup Sesuai	3	55	165
4. Kurang Sesuai	2	55	110
5. Tidak Sesuai	1	55	55

Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung menurut Sugiono (2010:95) yang dicontohkan sebagai berikut :

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = 5×100 (jumlah responden) = 500 (seandainya semua menjawab SS). Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian = 350. Secara kontinum dapat digambarkan seperti berikut :



Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata 350 terletak pada daerah setuju.

Berdasarkan contoh perhitungan skala *Likert* dapat di aplikasikan pada penelitian ini yaitu jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = 5×55 (jumlah responden) = 275 (seandainya semua menjawab SS). Secara kontinum dapat digambarkan seperti berikut :



Penjabaran data interval pada penelitian ini berdasarkan jumlah skor yaitu tersaji pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Kriteria Jumlah Skor Tiap Interval

No.	Interval	Kriteria
1.	$220 < N \leq 275$	Sangat Sesuai
2.	$165 < N \leq 220$	Sesuai
3.	$110 < N \leq 165$	Cukup Sesuai
4.	$55 < N \leq 110$	Kurang Sesuai
5.	≤ 55	Tidak Sesuai

Sumber: Aplikasi dari Skala *Likert*

